



selain itu guru kurang membimbing siswa dalam mengerjakan soal kelompok yang mengakibatkan masih terdapat beberapa kesalahan pada saat siswa berkelompok mengisi data mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia pada tabel kelompok yang diberikan oleh guru, sehingga mempengaruhi terhadap siswa dalam memahami materi kemudian berpengaruh terhadap hasil akhir lembar kerja siswa. Pada pelaksanaan siklus II, peneliti mengacu pada kekurangan yang ada pada siklus I dan memperbaikinya dengan memberikan variasi tulisan pada peta konsep dan juga lebih memperhatikan pengaturan pengelolaan kelas.

2. Peningkatan pembelajaran IPS di kelas V-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik materi IPS dapat dikatakan berhasil dan mampu meningkatkan pemahaman siswa dengan peningkatan yang dapat dikategorikan tinggi. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa yang meningkat pada setiap siklus, prosentase nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 40,74% dengan nilai rata-rata pada pra siklus sebesar 68,30 dan meningkat menjadi 66,66% pada siklus I dengan nilai rata-rata 73,51, kemudian pada siklus II menjadi 88,88% dengan nilai rata-rata 80,94. Hasil ini sudah memenuhi presentasi ketuntasan belajar rata-rata yang ditetapkan sebesar 80%. Dengan hasil akhir ini maka pembelajaran IPS pada kelas V-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik dapat dikategorikan baik.

